

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang ingin berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi dari perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal, terutama dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. (Kasmir, 2017)

Perkembangan bisnis tidak dapat dilepaskan dari peran laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada titik tertentu. Orang-orang yang berhubungan langsung dengan bisnis atau yang ingin menanamkan modal dalam bisnis dapat menggunakan hasil penilaian ini. (Fausiah & Arianto Taliding, 2022)

Perusahaan harus memiliki keunggulan keuangan untuk bertahan dalam persaingan yang sangat ketat. Bagi para investor dan calon investor, menilai kinerja keuangan perusahaan sangat penting sebelum melakukan investasi. Laporan keuangan membantu investor memahami kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus dianalisis secara menyeluruh selain kinerja keuangan agar lebih jelas. Karena pengambilan keputusan manajemen memengaruhi efisiensi pemanfaatan modal dan efisiensi kegiatan bisnis, proses ini menyebabkan penilaian kinerja perusahaan yang kompleks. Ini juga terkait dengan nilai

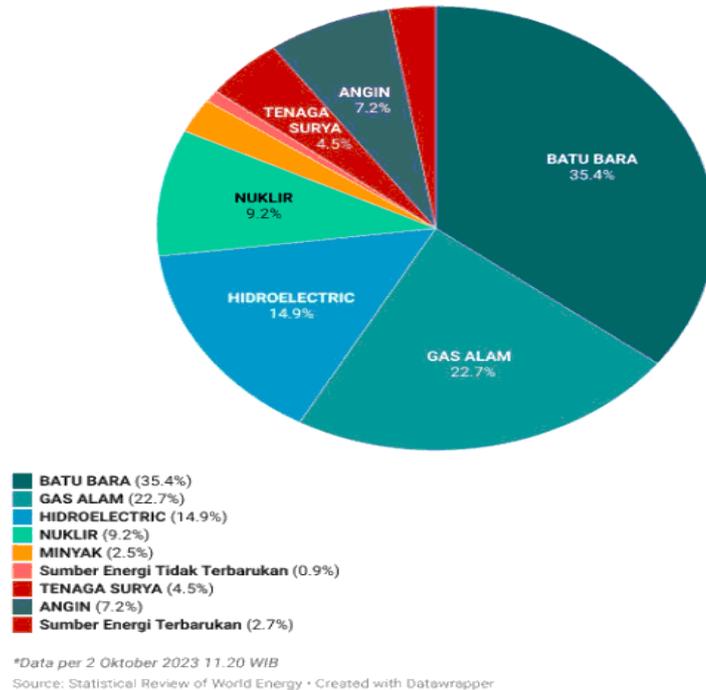
perusahaan dan keamanannya dari berbagai tuntutan. Perencanaan keuangan yang baik diperlukan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan. Analisis keuangan berfokus pada laporan keuangan, yang merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah subjek analisis keuangan, dan mereka adalah alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan. (Simamora et al, 2023)

Industri batu bara memberikan kontribusi signifikan kepada pendapatan negara setiap tahunnya, menjadikannya salah satu sumber daya terpenting bagi Indonesia. Pendapatan dari komoditas ini sangat membantu penerimaan negara, yang sempat terganggu oleh pelemahan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi. Berdasarkan data dari statistical review of world energy batubara masih menjadi sumber energi terbesar pada 2022, Batu bara menghasilkan 35,4 persen listrik dunia pada 2022, diikuti oleh gas alam sebesar 22,7 persen, dan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) sebesar 14,9 persen.

Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) menyebut sumber daya ini masih memiliki prospek hingga 20 tahun ke depan. Bukan hanya domestik kebutuhan ekspor batubara juga dinilai masih tinggi, terlebih pada negara dengan penduduk yang padat. China adalah pengguna batubara terbesar, dengan permintaan 53,3 persen batubara global, diikuti oleh India sebesar 13,6 persen, dan Amerika Serikat sebesar 8,9 persen.

Gambar I. 1
Sumber Energi Listrik

Sumber Energi Listrik Dunia 2022



Sumber: Statistical Review Of World Energy, 2022

Di Indonesia, pertambangan batubara terus menjadi salah satu produsen dan eksportir paling besar di dunia. Batubara kualitas menengah dan rendah diekspor sendiri. Kementerian Sumber Daya Mineral Indonesia mengatakan bahwa jika tingkat produksi saat ini dilanjutkan, cadangan batubara Indonesia diperkirakan akan habis dalam 79 tahun mendatang. Produksi, ekspor, dan penjualan dalam negeri Indonesia meningkat sejak investasi asing masuk ke sektor pertambangan batubara sejak awal tahun 1990an. Jumlah batubara yang digunakan di negara ini relatif kecil. Produksi batubara Indonesia menyumbang

sekitar tujuh puluh hingga delapan puluh persen dari total produksi; sisanya dijual di pasar domestik. (IDX Channel, 2023)

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Bayan Resources bergerak di bidang pertambangan *open cut* dengan empat proyek besar yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Selatan, Indonesia. Sebagai produsen batubara terintegrasi, Bayan memproduksi batubara yang berkisar dari batubara bituminus berkalori tinggi hingga batubara sub-bituminus berkadar belerang dan abu rendah. Konsesi Tabang, aset produksi utama Bayan Group, yang saat ini memproduksi sekitar 80% dari total produksi batubara Bayan, adalah salah satu tambang batubara berbiaya terendah di Indonesia, dan memiliki posisi unik untuk memperluas kapasitas dengan pesat dengan belanja modal rendah. (Cheristian Sinulingga, 2021)

Pada dasarnya, analisis rasio adalah untuk menilai kemampuan dan kinerja keuangan suatu organisasi. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan adalah dengan menganalisa berbagai pos dalam laporan keuangan. Hasil analisis dapat digunakan untuk membantu penganalisis menganalisis dan memahami posisi keuangan suatu perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis karena menilai kinerja keuangan perusahaan membutuhkan manajemen yang memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Jika hasil analisis rasio keuangan perusahaan menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang tidak baik, investor akan menganggap bahwa penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak

cukup. Jika ini terjadi, investor akan menganggap bahwa penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak cukup. (Fatimah Amatilah et al., 2021)

Dapat diketahui dari analisis dari rasio likuiditas, kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk berada pada kondisi tidak cukup baik karena nilai dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio* menurun tiap tahunnya. Nilai dari rasio likuiditas yang terus menurun ini menandakan bahwa kesanggupan PT Kimia Farma Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin menurun. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk ditinjau dari nilai dari *Equity to Total Asset Ratio* perusahaan mengalami penurunan, sedangkan nilai dari *Debt to Asset Ratio* perusahaan terjadi peningkatan. Penyebab utamanya berupa pinjaman jangka panjang dari luar yang mengharuskan perusahaan membayar beban bunga maupun pajak. Dalam hal ini berarti penggunaan modal asing (hutang) dalam pendanaan perusahaan lebih tinggi dari pada pendanaan menggunakan modal sendiri. Berdasarkan analisis dari rasio profitabilitas, secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan menggambarkan hasil yang kurang cukup baik dikarenakan nilai dari NPM, ROI dan ROE cenderung terjadi penurunan pada tiap tahunnya. Nilai rasio profitabilitas yang terus menurun menandakan bahwa kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan produktivitas aset ataupun dengan ekuitas perusahaan semakin menurun. (Rachmi et al., 2021)

Hasil perhitungan pada rasio likuiditas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2010-2018 menunjukkan kondisi sehat, karena nilai *quick ratio* dan *cash ratio* masih berada dibawah standar industri. Hal ini berarti manajemen perusahaan masih kurang stabil atau cenderung rendah dalam mengelola

perusahaannya. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2010-2018 menunjukkan kondisi kurang sehat, karena nilai ROA, NPM, dan ROE berada dibawah standar industri. Hal ini dapat diartikan bahwa harga barang-barang perusahaan relative rendah atau biaya-biaya relative tinggi atau keduanya. Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2010-2018 menunjukkan kondisi kurang sehat, karena nilai DER dan LTDER berada dibawah standar industri. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan tidak dapat membayar total hutang dengan modal sendiri. Karena nilai rata-rata rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas PT Surya Toto Indonesia Tbk masih di bawah standar industri, kinerja keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk dari tahun 2010 hingga 2018 menunjukkan kondisi yang kurang baik. Tingkat kepercayaan terhadap perusahaan akan menurun jika situasi ini terus berlanjut. (Agustine, 2021)

Pada penelitian (Digdowiseiso & Santika, 2022) pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-202. Hasil menunjukkan bahwa H1 diterima. Ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Disamping itu, hasil menunjukkan bahwa H2 diterima. Ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Penulis menemukan bahwa H3 ditolak. Ini membuktikan bahwa *Quick*

Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Perusahaan harapkan untuk lebih dapat meningkatkan penjualan karena dari penjualan yang tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Untuk perusahaan pertambangan batu bara diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam penjualan batu bara sesuai harga acuan yang bergerak agar mampu memperoleh laba dan menekan kerugian laba perusahaan sehingga apabila perolehan laba mampu meningkatkan perusahaan yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang jika dilihat dari rata rata menurun disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan laba dan diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja agar investor dapat menanamkan saham sehingga menjadikan nilai perusahaan pun naik.

Serta berdasarkan hasil penelitian (Sinulingga, 2021), Berdasarkan rasio likuiditas yang meliputi perhitungan *Current Ratio*, dan *Quick Ratio* dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014 – 2016 kinerjanya kurang baik. Sementara ada perbaikan kinerja untuk periode 2017 sampai 2019. Berdasarkan rasio solvabilitas yang meliputi perhitungan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Ratio*, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014 – 2019 dalam kondisi *solvable* yang artinya perusahaan mampu menjamin hutang jangka panjangnya secara keseluruhan. Berdasarkan rasio profitabilitas yang meliputi perhitungan *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2014 – 2019

kurang baik, yang mana terjadi penurunan Profit pada periode 2016 sampai 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan menggunakan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk periode 2019-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan menggunakan Rasio Likuiditas *Current ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019- 2023?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan menggunakan Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to assets Ratio (DAR)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk periode 2019-2023.
2. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas *Current ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019-2023.

3. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to assets Ratio (DAR)* pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan serta memberikan masukan dan gambaran mengenai rasio keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk.

2. Bagi Penulis

Penulis sendiri dapat mengetahui kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk yang bermanfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir. Melalui Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi yang informatif bagi peneliti lain dan memberikan masukan kepada berbagai pihak mengenai penerapan rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja, terutama untuk memahami kinerja perusahaan dan melihat kelayakan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi, membantu dalam

menilai risiko dan peluang, serta memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pada PT Bayan Resources Tbk.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara lengkap tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan mengacu pada buku-buku serta sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang meliputi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, kerangka konsep dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang mengacu pada waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik analisa data dan pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencantumkan analisa data-data yang telah diperoleh, yang selanjutnya akan dibahas, diuraikan, dan dievaluasi sesuai dengan teori-teori yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta berisi saran-saran sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.